

ABSTRAK

PENGENDALIAN BIAYA OVERHEAD PABRIK BERDASARKAN BIAYA STANDAR Studi Kasus pada Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta

**Susianta
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2001**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengendalian biaya overhead pabrik pada Perusahaan Tekstil Kusumatex pada tahun 1999 sudah efektif.

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan: (1) menentukan biaya overhead standar (2) mendeskripsikan BOP sesungguhnya yang terjadi (3) menghitung selisih biaya overhead pabrik (4) menganalisis selisih biaya overhead pabrik (5) menentukan efisien tidaknya overhead pabrik (6) menentukan penyebab terjadinya selisih.

Dari analisis data yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa realisasi biaya overhead pabrik Rp 263.117.222, sedangkan biaya overhead pabrik standar Rp 261.179.019. Selisih antara biaya overhead pabrik sesungguhnya dengan biaya overhead pabrik standar sebesar Rp 1.938.203 (0,74 %), yang terdiri dari (1) selisih anggaran Rp 9.501.444 (3,75%) tidak menguntungkan; (2) selisih kapasitas Rp 1.142.889 (1,25 %) tidak menguntungkan; (3) selisih efisiensi Rp 8.706.130 (3,33 %) menguntungkan. Berdasarkan batas toleransi 5 %, selisihnya tidak lebih dari batas toleransi 5 % ($0,74 \% < 5 \%$), dengan demikian realisasi biaya overhead pabrik sudah efektif.

ABSTRACT

**Firm's Overhead Cost Control
based on Standard Cost
Case Study at Perusahaan Tekstil Kusumatex (Kusumatex Textile Firm)
in Yogyakarta**

**Susianta
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2001**

The aim of this research is to know whether overhead cost control at Perusahaan Tekstil Kusumatex in 1999 had been effective.

Data collecting techniques used were interview, observation, and documentary study. Data analyzing techniques used were : (1) determine standard overhead cost, (2) to describe the actual BOP, (3) to calculate the difference of the firm's overhead cost, (4) to analyze the difference of the firm's overhead cost, (5) to determine whether the firm's overhead cost is efficient or not, (6) to determine the cause of the difference.

From the data analysis we can conclude that : the actual firm's overhead cost was Rp 263.117.222, while the firm's standard overhead cost was Rp 261.179.019. The difference Rp 1.938.203 (0,74%) comprised (1) the unfavourable budget difference Rp 9.501.444 (3,75 %); (2) the unfavourable capacity difference Rp 1.142.889 (1,25 %); (3) the favourable efficiency Rp 8.706.130 (3,33 %). The difference (0,74 %) was less than 5 % (the tolerance limit), so we can conclude that the realization of the firm's overhead cost has been effective.